

**PENGARUH EKSTRAK ETANOL DAUN SUKUN (*Artocarpus altilis*
(Park.) Fosberg) TERHADAP JUMLAH SEL-SEL SPERMATOGENIK,
KETEBALAN SEL-SEL SPERMATOGENIK DAN DIAMETER
TUBULUS SEMINIFERUS MENCIT (*Mus musculus L.*)
YANG DIINDUKSI ALOKSAN**

**Oleh
Dewi Larasati**

ABSTRAK

Hiperglikemia atau tingginya tingkat glukosa darah merupakan penyebab utama penyakit *Diabetes Mellitus* yang diketahui dapat menyebabkan gangguan ejakulasi dan mengganggu spermatogenesis. Dengan adanya gangguan spermatogenesis maka akan menyebabkan penurunan pada populasi sel spermatogenik di dalam tubulus seminiferus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrak etanol daun sukun (*Artocarpus altilis* (Park.) Fosberg) dalam memperbaiki kerusakan tubulus seminiferus yang disebabkan oleh tingginya radikal bebas pada mencit (*Mus musculus L.*) yang diinduksi aloksan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) yang terdiri dari lima kelompok perlakuan dengan masing-masing lima ulangan menggunakan mencit jantan. Kelompok K- sebagai kontrol negatif (diberi 0,4 ml aquabides dan pakan standar), kelompok K+ sebagai kontrol positif (diinduksi aloksan 150 mg/kg BB), kelompok P1 (diinduksi aloksan dengan dosis 150 mg/kg BB dan ekstrak etanol daun sukun dengan dosis 5,6 mg/40 gr BB), P2 (diinduksi aloksan dengan dosis 150 mg/kg BB dan ekstrak etanol daun sukun dengan dosis 11,2 mg/40 gr BB), dan P3 (diinduksi aloksan dengan dosis 150 mg/kg BB dan ekstrak etanol daun sukun dengan dosis 22,4 mg/40 gr BB). Data yang diperoleh diuji menggunakan *One Way ANOVA* dan dilanjutkan dengan BNT pada taraf nyata 5%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian ekstrak etanol daun sukun terhadap tubulus seminiferus mencit yang diinduksi aloksan dapat meningkatkan rata-rata jumlah sel spermatosit primer dan diameter tubulus seminiferus mencit secara signifikan, namun tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan jumlah sel spermatogonia, sel spermatid, dan ketebalan sel-sel spermatogenik tubulus seminiferus.

Kata kunci : *Hiperglikemia, Artocarpus altilis, Tubulus Seminiferus*